



LAPORAN BIMBINGAN TA/SKRIPSI

UNIVERSITAS NGUDI WALUYO

Jl. Diponegoro No 186 Gedanganak - Ungaran Timur, Kab. Semarang - Jawa Tengah
Email: ngudiwaluyo@unw.ac.id, Telp: Telp. (024) 6925408 & Fax. (024) -6925408

Nomor Induk Mahasiswa : 152221024
Nama Mahasiswa : **Glenita Nivi Yesie**
Ketua Program Studi : **Luvi Dian Afriyani, S.Si.T. , M.Kes.**
Dosen Pembimbing (1) : **Widayati,S.Si.T., M.Keb.**
Dosen Pembimbing (2) : **Widayati,S.Si.T., M.Keb.**
Judul Ta/Skripsi : **HUBUNGAN PENGETAHUAN IBU HAMIL TENTANG GIZI KEHAMILAN DENGAN KEJADIAN KURANG ENERGI KRONIK (KEK) PADA KEHAMILAN DI PUSKESMAS PRINGAPUS KABUPATEN SEMARANG**

Abstrak : Kehamilan merupakan proses dimana sperma menembus sel telur untuk mengandung dan membuahnya sehingga terjadinya hingga lahirnya janin. Lamanya hamil normal adalah 280 hari (40 minggu atau 9 bulan 7 hari). Kehamilan dibagi atas 3 semester yaitu ; kehamilan trimester pertama mulai 0-14 minggu, kehamilan trimester kedua mulai 14-28 minggu dan kehamilan trimester tiga mulai 28-42 minggu (Ronalen,et al., 2020). Selama masa kehamilan, ibu terkadang mengalami masalah kesehatan, sehingga pada masa kehamilan memerlukan perhatian khusus karena merupakan periode penting pada 1.000 hari kehidupan (sejak seorang ibu hamil hingga seorang anak berusia 2 tahun). Ibu hamil termasuk salah satu kelompok yang rawan gizi. Asupan gizi ibu hamil sangat berpengaruh terhadap pertumbuhan janin. Status gizi yang baik pada ibu hamil dapat mencegah terjadinya Berat Badan Bayi Lahir Rendah (BBLR) dan stunting (pendek) pada anak dan kematian pada ibu (Kemenkes RI, 2019). Angka Kematian Ibu (AKI) merupakan salah satu indikator untuk menilai keberhasilan upaya kesehatan ibu. AKI adalah resiko kematian ibu selama masa kehamilan, persalinan, dan nifas yang disebabkan oleh kehamilan, persalinan, dan nifas atau pengelolaannya tetapi bukan karena sebab-sebab lain seperti kecelakaan atau terjatuh di setiap 100.000 kelahiran hidup (Dinkes, 2021). Menurut data World Health Organization (WHO), angka kematian ibu di dunia pada tahun 2015 adalah 216 per 100.000 kelahiran hidup. Angka kematian ibu di negara berkembang 20 kali lipat lebih tinggi dibandingkan angka kematian ibu di negara maju yaitu 238 per kelahiran hidup sedangkan dinegara maju hanya 12 per 100.000 kelahiran hidup (WHO, 2015). Angka Kematian Ibu (AKI) di Indonesia menjadi salah satu yang tertinggi di kawasan Asia Tenggara yang tercatat 177 kematian per 100 ribu kelahiran hidup pada 2017. Rasio itu sudah lebih baik dari belasan tahun sebelumnya yang lebih dari 200 kematian per 100 ribu kelahiran hidup. Kendatinya, AKI Indonesia masih tertinggi di Asia Tenggara (Lidwina, 2017). Angka tersebut lebih tinggi dari rata-rata AKI di Negara-

negara anggota Association South East Asia Nation (ASEAN). Dan Negara lainnya di Asia Tenggara (Dwicaksono dan setiawan, 2013). Hasil Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI) tahun 2017 menunjukkan AKN sebesar 15 per 1.000 kelahiran hidup, AKB 24 per 1.000 kelahiran hidup, dan AKBK 32 per 1.000 kelahiran hidup. Target global MGDs (Millennium Development Goals) pada tahun 2030, mengurangi rasio angka kematian ibu hingga kurang dari 70 per 100.000 kelahiran hidup (Kemenkes RI.2020). Angka Kematian Ibu (AKI) di Provinsi Jawa Tengah periode 2017-2019 secara umum terjadi penurunan namun pada tahun 2020 mulai naik dan tahun 2021 mencapai 199 per 100.000 kelahiran hidup. Di Kabupaten Semarang tahun 2021 jumlah kasus kematian ibu sebanyak 22 kasus (Dinkes, 2021).

Status gizi ibu hamil merupakan ukuran keberhasilan untuk pemenuhan nutrisi untuk ibu hamil. Gizi ibu hamil merupakan nutrisi yang diperlukan dalam jumlah yang sangat banyak untuk pemenuhan gizi ibu sendiri dan perkembangan janin yang dikandungnya. Kebutuhan makanan dilihat bukan hanya dalam porsi yang dimakan tetapi harus ditentukan pada mutu zat-zat gizi yang terkandung dalam makanan yang dikonsumsi (Sari Pitri, 2023). Status gizi merupakan faktor yang terdapat dalam level individu, faktor yang dipengaruhi langsung oleh jumlah jenis asupan makanan serta kondisi infeksi diartikan juga sebagai keadaan fisik seseorang yang ditentukan dengan salah satu atau kombinasi ukuran gizi tertentu, penilaian status gizi dapat dilakukan melalui empat cara yaitu secara klinis, biokimia, antropometri, dan survey konsumsi makanan (Hardinsyah dan Supriasa, 2017). Gizi ibu hamil perlu mendapat perhatian karena status gizi ibu sebelum dan selama hamil dapat mempengaruhi perkembangan janin yang sedang dikandung. Bila status gizi ibu normal pada masa sebelum dan selama hamil kemungkinan besar akan melahirkan bayi yang sehat, cukup bulan dengan berat badan normal. Dengan kata lain kualitas bayi yang dilahirkan sangat bergantung pada keadaan gizi ibu sebelum dan selama hamil.

Namun sampai pada saat ini masih banyak ibu hamil yang mengalami masalah gizi khususnya gizi kurang seperti kurang energi kronik (KEK) dan anemia gizi. Kekurangan energi kronik (KEK) merupakan suatu kondisi dimana seseorang ibu hamil menderita kekurangan asupan makanan yang berlangsung dalam jangka waktu yang lama (menahun atau kronis) yang mengakibatkan timbulnya gangguan kesehatan, sehingga kebutuhan gizi pada masa kehamilan tidak dapat terpenuhi (Sari Pitri, 2023). Ibu hamil yang mengalami KEK jika Lingkar Lengan Atas (LILA) < 23,5 cm. permasalahan ibu hamil Kurang Energi Kronik (KEK) merupakan permasalahan mendasar yang perlu penanganan yang lebih baik. Ibu hamil yang mengalami Kurang Energi Kronik (KEK) atau kekurangan gizi selama hamil akan menimbulkan masalah baik pada ibu, saat proses persalinan maupun pada janin.

Dampak kurang energi kronik (KEK) terhadap janin dapat mempengaruhi proses pertumbuhan janin, keguguran atau abortus, bayi lahir mati, kematian neonatal, cacat bawaan, anemia pada bayi, asfiksia intra partum (mati dalam kandungan), lahir dengan berat badan lahir rendah (BBLR) dan terhadap ibu menyebabkan komplikasi seperti anemia, kematian saat

persalinan, pendarahan saat persalinan yang sulit karna lemah dan mudah mengalami gangguan kesehatan.(Zaidah

Maisuroh, 2022)

Pengetahuan adalah hasil mengetahui seseorang melalui panca indra yang dimiliki. Pengetahuan setiap orang berbeda-beda berdasarkan bagaimana setiap orang mempresepsikan suatu objek atau benda dan salah satu faktor yang mempengaruhi kekurangan gizi pada ibu hamil yang dapat menimbulkan Kurang Energi Kronik (KEK) adalah pengetahuan tentang gizi kehamilan. Pengetahuan merupakan faktor yang sangat berpengaruh terhadap keputusan seseorang yang memiliki pengetahuan tentang suatu hal, maka dia cenderung akan mengambil keputusan yang lebih tepat terkait masalah tersebut dibandingkan dengan mereka yang berpengetahuan rendah (Kemenkes RI, 2019)

Penanggulangan ibu hamil resiko KEK dilaksanakan melalui intervensi gizi spesifik secara lintas program, terutama pada pelaksanaan antenatal terpadu. Salah satu intervensi yang dilakukan adalah pemberian makanan tambahan (MT) pada ibu hamil yang terdeteksi beresiko KEK. Makanan tambahan ini merupakan makanan yang dikonsumsi sebagai tambahan asupan zat gizi diluar makanan utama, dalam bentuk makanan tambahan pabrik atau makanan tambahan bahan pangan. Upaya pemberian makanan tambahan bagi ibu hamil resiko KEK merupakan realisasi dari upaya kesehatan dalam bentuk kuratif sekaligus preventif guna meningkatkan status gizi ibu hamil, agar melahirkan anak yang tidak mempunyai masalah gizi (Kemenkes RI, 2019).

Berdasarkan penelitian tentang hubungan pengetahuan ibu hamil tentang gizi dengan kejadian kurang energi kronik (KEK) pada kehamilan di Puskesmas Jongaya didapatkan ibu yang memiliki tingkat pengetahuan kurang sebanyak 13 orang (46,4%), dibandingkan dengan ibu yang memiliki tingkat pengetahuan cukup yaitu 9 orang (32,1%), dengan yang memiliki tingkat pengetahuan baik yaitu 6 orang (21,4%) ; dan hubungan antara dua variabel yaitu pengetahuan ibu hamil tentang gizi kehamilan dengan KEK pada kehamilan di Puskesmas Jongaya Makassar dengan hasil analisis Chi-square dengan alternative uji fisher's exact test diperoleh nilai $p = 0,026$ lebih besar dari $\alpha = 0,05$, ini berarti H_0 ditolak dan H_a diterima(Estiwidani

Tita Rosmawati Dafiu, 2017)

Berdasarkan penelitian Yuli Ayu Nur Sinta, Paskalia Tri Kurniati, Rizki Amartani tentang hubungan pengetahuan ibu hamil dengan kejadian kurang energi kronik (KEK) di Puskesmas Sungai Durian Kabupaten Sintang Tahun 2022 di dapatkan sebagian besar responden memiliki tingkat pengetahuan kurang tentang gizi kehamilan yaitu berjumlah 26 orang (59,1%) dan sebagian ibu hamil yang mengalami KEK yaitu berjumlah 18 orang (40,9%). Hasil uji Chi Square diperoleh P value = 0,001 ($p < 0,05$), adanya hubungan pengetahuan dengan kejadian kurang energi kronik (KEK) di Puskesmas Sungai Durian(Sinta et al., 2022).

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang dilakukan pada tanggal 19 juni 2023 di Puskesmas Pringapus Kabupaten Semarang dengan 10 responden ibu hamil terdapat 6 (60%) ibu hamil dengan LILA $< 23,5$ cm, 1 (10%) ibu hamil dengan pola nutrisi yang kurang baik seperti tidak suka

mengonsumsi makanan tambahan bagi ibu hamil seperti susu dan biskuit, pantangan makanan karena takut jika berat badannya naik sangat drastis, 1 (10%) ibu hamil dilihat dari segi sosial ekonomi juga masih rendah, pekerjaan ibu sebagai buruh pabrik, 3 (30%) ibu hamil tidak mengetahui kebutuhan nutrisi selama hamil, 1 (10%) ibu hamil makan sehari hanya 1 kali dengan menu nasi satu porsi dan pentol kuah saja tanpa ada sayur dan lauk yang bergizi. Sedangkan 4 (40%) ibu hamil dengan LILA \geq 23,5 yang baik dan ekonomi sosial yang kecukupan. Dampak ibu hamil LILA $<$ 23,5 cm yang dijumpai pada saat studi pendahuluan 6 dari 10 ibu hamil yang mengalami KEK, TFU tidak sesuai dengan usia kehamilan.

Berdasarkan data Puskesmas Pringapus didapatkan data 3 bulan terakhir ibu hamil dengan KEK yang berkunjung di Puskesmas Pringapus pada bulan maret berjumlah 36 orang, bulan april berjumlah 25 orang dan bulan mei berjumlah 26 orang. Dan berdasarkan data Puskesmas Pringapus, didapatkan 4 dari ibu hamil yang mengalami KEK yang sudah melahirkan 2 (50%) dari 4 ibu hamil yang melahirkan ternyata bayinya BBLR yaitu berat badan saat lahir $<$ 2500 gram sedangkan 1 (25%) dari 4 ibu hamil saat persalinan mengalami pendarahan sehingga harus dirujuk dan 1 (25%) dari ibu hamil pada saat persalinan mengalami partus lama.

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul "Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Gizi Kehamilan dengan Kejadian Kekurangan Energi Kronik (KEK) Pada Ibu Hamil di Puskesmas Pringapus Kabupaten Semarang.

Tanggal Pengajuan : **04/10/2023 20:46:40**

Tanggal Acc Judul : 05/10/2023 14:48:36

Tanggal Selesai Proposal : -

Tanggal Selesai TA/Skripsi : -

No	Hari/Tgl	Keterangan	Dosen/Mhs
BIMBINGAN PROPOSAL			
1	Senin,08/05/2023 08:00:00	Tanggal 08 Mei 2023 konsul judul dan arahan judul sesuai kasus yang ada dilapangan	Glenita Nivi Yesie
2	Senin,08/05/2023 08:05:39	Arahan judul sesuai kasus yang ada dilapangan.	Widayati,S.Si.T., M.Keb.

3	Jumat,12/05/2023 08:00:16	Tanggal 12 Mei 2023 konsul judul skripsi dan arahan mencari teori kepatuhan dan alat ukur untuk mengukur kepatuhan.	Glenita Nivi Yesie
4	Jumat,12/05/2023 08:05:57	mencari teori kepatuhan dan alat ukur untuk mengukur kepatuhan.	Widayati,S.Si.T., M.Keb.
5	Selasa,06/06/2023 08:00:00	Tanggal 06 Juni 2023 Konsul judul dan arahan cari teori dan alasan yang kuat.	Glenita Nivi Yesie
6	Selasa,06/06/2023 08:06:13	cari teori dan alasan yang kuat.	Widayati,S.Si.T., M.Keb.
7	Kamis,08/06/2023 08:00:19	Tanggal 08 Juni 2023 konsul judul dan arahan mencari teori dan alasan yang kuat.	Glenita Nivi Yesie
8	Kamis,08/06/2023 08:10:43	mencari teori dan alasan belum tampak	Widayati,S.Si.T., M.Keb.
9	Senin,12/06/2023 08:00:38	Tanggal 12 Juni 2023 konsul Judul " Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil tentang Gizi Kehamilan dengan Kejadian Kurang Energi Kronik (KEK) di Puskesmas Pringapus Kabupaten Semarang" dan arahan mencari teori faktor-faktor yang mempengaruhi KEK dan alasan yang kuat.	Glenita Nivi Yesie
10	Senin,12/06/2023 08:08:58	mencari teori faktor-faktor yang mempengaruhi KEK dan alasan yang kuat	Widayati,S.Si.T., M.Keb.
11	Selasa,13/06/2023 11:39:37	Tanggal 13 Juni 2023 konsul judul, memberi alasan yang kuat serta teori faktor-faktor yang mempengaruhi KEK dan arahan lanjut menyusun bab 1.	Glenita Nivi Yesie
12	Selasa,13/06/2023 11:44:18	lanjut menyusun bab 1	Widayati,S.Si.T., M.Keb.
13	Rabu,21/06/2023 08:41:54	Tanggal 21 Juni 2023 Konsul bab 1 dan arahan revisi latar belakang, manfaat serta lanjut bab 2.	Glenita Nivi Yesie

14	Rabu,21/06/2023 08:45:37	latar belakang, manfaat serta lanjut bab 2.	Widayati,S.Si.T., M.Keb.
15	Selasa,27/06/2023 08:00:52	Tanggal 27 Juni 2023 Konsul bab 1-2, dan arahan revisi latar belakang, tujuan, manfaat serta lanjut bab 3.	Glenita Nivi Yesie
16	Selasa,27/06/2023 08:10:57	latar belakang, tujuan, manfaat serta lanjut bab 3.	Widayati,S.Si.T., M.Keb.
17	Jumat,07/07/2023 19:20:19	Tanggal 07 Juli 2023 konsul bab 1,2 dan 3 dan arahan revisi bab 1 (tambahkan dampak dan pengetahuan dilatar belakang), bab 3 (Revisi metode penelitian, waktu, populasi, sampel dan definisi oprasional).	Glenita Nivi Yesie
18	Jumat,07/07/2023 19:32:36	bab 1 (tambahkan dampak dan pengetahuan dilatar belakang), bab 3 (Revisi metode penelitian, waktu, populasi, sampel dan definisi oprasional)	Widayati,S.Si.T., M.Keb.
19	Selasa,01/08/2023 19:40:16	Tanggal 01 Agustus 2023 konsul revisi bab 1-3 dan arahan teori hubungan pengetahuan dengan KEK diperjelas serta kuesioner yang diadopsi cukup diceritakan saja.	Glenita Nivi Yesie
20	Selasa,01/08/2023 19:45:20	teori hubungan pengetahuan dengan KEK diperjelas serta kuesioner yang diadopsi cukup disampaikan di bab 3	Widayati,S.Si.T., M.Keb.
21	Rabu,09/08/2023 19:30:40	Tanggal 09 Agustus 2023 konsul revisi bab 1-3 dan arahan ajukan EC.	Glenita Nivi Yesie
22	Rabu,10/01/2023 19:35:39	ajukan EC	Widayati,S.Si.T., M.Keb.
23	Jumat,13/10/2023 08:08:49	Tanggal 13 Oktober 2023 kansul data mentah (tabulasi data) dan arahan lanjut uji statistik (chi-square) serta konsul selanjutnya membawa bab 1-3.	Glenita Nivi Yesie
24	Jumat,13/10/2023 08:13:07	lanjut uji statistik (chi-square) serta konsul selanjutnya membawa bab 1-3	Widayati,S.Si.T., M.Keb.

25	Selasa,07/11/2023 14:01:31	Tanggal 07 November 2023 konsul Bab 1-4, analisis data dan arahan revisi metode penelitian, pembahasan dan keterbatasan penelitian.	Glenita Nivi Yesie
26	Selasa,07/11/2023 14:10:32	metode penelitian, pembahasan dan keterbatasan penelitian.	Widayati,S.Si.T., M.Keb.
27	Selasa,14/11/2023 14:02:56	Tanggal 14 November 2023 Konsul revisi Bab 3-5 dan arahan revisi pembahasan dan keterbatasan penelitian.	Glenita Nivi Yesie
28	Selasa,14/11/2023 14:08:10	pembahasan dipetajam, masukkan hasil penelitian lainnya dan keterbatasan penelitian.	Widayati,S.Si.T., M.Keb.
29	Selasa,27/11/2023 08:04:45	Tanggal 27 November 2023 Konsul revisi pembahasan dan keterbatasan penelitian. Dan arahan revisi kembali keterbatasan penelitian.	Glenita Nivi Yesie
30	Selasa,27/11/2023 08:07:04	keterbatasan penelitian disampaikan sesuai penelitian yang dilakukan	Widayati,S.Si.T., M.Keb.
31	Jumat,01/12/2023 08:06:16	Tanggal 01 Desember 2023 konsul revisi keterbatasan penelitian dan arahan revisi kembali keterbatasan penelitian.	Glenita Nivi Yesie
32	Jumat,01/12/2023 08:11:44	disesuaikan dg hasil penelitian susun bab 5	Widayati,S.Si.T., M.Keb.
33	Jumat,15/12/2023 08:00:51	Tanggal 15 Desember 2023 Konsul revisi keterbatasan penelitian dan acc serta arahan untuk turnitin.	Glenita Nivi Yesie
34	Jumat,15/12/2023 08:07:05	lanjutkan untuk turnitin	Widayati,S.Si.T., M.Keb.
35	Jumat,29/11/2023 12:19:39	Tanggal 29 Desember 2023 konsul untuk menginformasikan sudah mendapat surat bebas plagiarisme dan arahan daftar ujian.	Glenita Nivi Yesie
36	Rabu,10/01/2024 12:20:27	siapkan untuk daftar ujian	Widayati,S.Si.T., M.Keb.

Mengetahui,
Ketua Program Studi



Luvi Dian Afriyani, S.Si.T., M.Kes.
(NIDN: 0627048302)

Semarang , 11 Januari 2024



Glenita Nivi Yesie
(NIM: 152221024)

Dosen Pembimbing (1)



Widayati, S.Si.T., M.Keb.
(NIDN: 0616088101)

Dosen Pembimbing (2)



Widayati, S.Si.T., M.Keb.
(NIDN: 0616088101)